

PENERAPAN METODE *TARGET COSTING* DALAM MENGOPTIMALKAN PERENCANAAN LABA (Studi Kasus Pada PT. Arma Anugerah Abadi)

TIA ULFA RIZKI

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Muslim Nusantara Al Washliyah

Abstract

Careful profit planning is the first step to support the implementation of the company's operational activities in achieving its goals. The target costing method is applied with the aim of optimizing profit planning through determining products that suit consumer needs. The purpose of this study was to determine the target costing method can be used as a profit optimization tool at PT. Arma Anugerah Abadi and to find out how the application of the target costing method in optimizing the profit planning of PT. Arma of Eternal Grace. The results showed that the target costing method was used as a measure of profit optimization on banana sponge cake. It showed that targeting a profit of 23.07% for each banana sponge cake seller. While the previous calculation, banana sponge cake only earned a profit of 23% for the sale of banana sponge cake and after applying the target costing method through the value engineering process the company was able to achieve the targeted profit of 23.07% experiencing an increase. The application of the target costing method in optimizing the banana sponge cake profit planning shows that the previous calculation if the company uses the target costing method the company gets a profit of Rp. 128,475,000 for the production of banana sponge cake every day and if the banana sponge cake uses the target costing method the company can increase profits by Rp. 124,800,000 for each banana sponge cake production per day.

Keywords: *Target Costing, Profit Planning*

Abstrak

Perencanaan laba yang matang merupakan tangga pertama untuk mendukung pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya. Metode target costing diterapkan dengan tujuan mengoptimalkan perencanaan laba lewat penentuan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode *target costing* dapat digunakan sebagai alat optimalisasi laba pada PT. Arma Anugerah Abadi dan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *target costing* dalam mengoptimalkan perencanaan laba PT. Arma Anugerah Abadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *target costing* digunakan sebagai alat ukur optimalisasi laba pada kue bolu pisang menunjukkan bahwa menargetkan laba sebesar 23,07% untuk setiap penjual kue bolu pisang. Sedangkan perhitungan sebelumnya kue bolu pisang hanya mendapatkan laba sebesar 23% untuk penjualan kue bolu pisang dan setelah menerapkan metode target costing melalui proses rekayasa nilai perusahaan dapat mencapai laba yang ditargetkan sebesar 23,07% mengalami peningkatan. Penerapan metode *target costing* dalam mengoptimalkan perencanaan laba kue bolu pisang menunjukkan bahwa perhitungan sebelumnya apabila perusahaan menggunakan metode target costing perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp. 128.475.000 untuk produksi kue bolu pisang setiap hari dan apabila kue bolu pisang menggunakan metode target costing perusahaan dapat menaikkan laba sebesar Rp.124.800.000 untuk setiap produksi kue bolu pisang per harinya.

Kata kunci: Target Costing, Perencanaan Laba

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan memfokuskan kegiatannya pada pencarian laba, karena tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya demi menjaga kelangsungan hidup usahanya. Saat ini semua bisnis sedang berlomba-lomba untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan kualitas yang terbaik dan harga yang bersaing. Tidak hanya itu, agar dapat bersaing dalam pasar saat ini, perusahaan harus dapat menciptakan suatu produk baik barang maupun jasa yang harganya lebih rendah atau harganya sama dengan harga yang ditawarkan para pesaingnya. Oleh karena itu, manajemen dihadapkan pada masalah perencanaan yang matang agar dapat membawa perusahaannya mencapai tujuan yang diharapkan.

Perencanaan yang dihadapkan kepada manajemen diharapkan dapat mencakup tujuan perusahaan, yang merupakan target atau hasil yang terukur. Perencanaan yang efektif, didasarkan pada analisis atas fakta dan membutuhkan cara berfikir yang reflektif, imajinatif dan visi kedepannya. Selain itu, perencanaan yang efektif juga membutuhkan partisipasi dan koordinasi dari semua bagian dalam entitas tersebut. Salah satu perencanaan utama yang dibuat oleh

manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya.

Dalam membuat perencanaan laba agar lebih efektif perlu estimasi-estimasi atau perkiraan-perkiraan, untuk dapat merencanakan laba yang diharapkan, salah satunya dapat diuraikan dengan bantuan analisis *target costing*. Perusahaan membutuhkan suatu alat yang efektif untuk menekan biaya tanpa mengurangi lini produknya bagi konsumen. *Target costing* merupakan salah satu alat yang efektif untuk mengurangi biaya. Metode ini juga membentuk manajemen dalam menentukan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan menggunakan *target costing*, perusahaan menentukan biaya produk berdasarkan harga yang mampu dibeli konsumen. Biaya yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit produk tidak boleh melampaui harga pasar. Dengan demikian produk yang dihasilkan akan

mampu bersaing dan perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan.

Target costing menentukan biaya siklus hidup di mana produk harus diproduksi, untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang diinginkan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu mengantisipasi harga jual produk. Yang perlu dicatat di sini bahwa *target costing* bukanlah metode untuk penentuan biaya produk (*product costing*), tetapi *target costing* merupakan teknik untuk manajemen biaya. *Target costing* bukan hanya merupakan teknik perhitungan biaya, tetapi juga filosofi penetapan harga dengan pendekatan yang proaktif terhadap manajemen biaya yang menggambarkan suatu kepercayaan bahwa biaya paling baik dikelola oleh keputusan yang dibuat selama pengembangan produk.

Setelah perusahaan mengetahui harga yang akan dikenakan terhadap produknya, kemudian perusahaan mulai mengembangkan produknya yang akan dipasarkan secara menguntungkan pada tingkat harga yang telah ditetapkan sebelumnya. *Target costing* dapat dicapai jika melakukan efisiensi/pengeliminasian pemborosan-pemborosan dalam produksi.

PT. Arma Anugerah Abadi (Aroma Bakery) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang Retail Bakery and Cake yang pada awalnya hanya usaha kecil-

kecilan saja. Namun saat ini PT. Arma Anugerah Abadi (Aroma Bakery) sudah banyak cabangnya yang tersebar hampir di seluruh wilayah Sumatera Utara.

Di samping produk yang harus memiliki cita rasa yang lezat dan nikmat agar konsumen tetap setia dengan produknya, PT. Arma Anugerah Abadi (Aroma Bakery) melakukan beberapa variasi rasa yang beraneka agar pelanggan tidak merasa bosan dengan produk-produk yang telah beredar. Namun kualitas produk tetap menjadi yang utama supaya pelanggan tetap loyal.

Meningkatnya persaingan antar perusahaan dengan penjualan produk yang sejenis menuntut PT. Arma Anugerah Abadi (Aroma Bakery) untuk selalu bisa mengikuti harga pasaran konsumen. Sedangkan harga bahan baku yang biasa digunakan tidak menentu sehingga sulit memprediksi harga pokok produksi yang akan mempengaruhi harga pokok penjualan sedangkan harga jual per unit tetap. Hal ini akan mempengaruhi laba penjualan. Menghadapi keadaan tersebut maka manajemen PT. Arma Anugerah Abadi (Aroma Bakery) harus benar-benar tanggap dalam menyikapi situasi demikian terutama dalam mengoptimalkan perencanaan laba agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang dapat mengakibatkan kebangkrutan karena tidak dapat bertahan dalam persaingan pasar. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat

bertahan dalam persaingan, maka perusahaan harus dapat merumuskan besarnya biaya produksi secara tepat agar penentuan harga jual tidak terlalu tinggi tanpa mengurangi laba yang telah ditetapkan perusahaan yaitu dengan menerapkan strategi *target costing* secara tepat sasaran.

Bertolak dari fenomena tersebut diatas penulis merasa tertarik untuk penelitian dengan judul: **“Penerapan Metode *Target Costing* dalam Mengoptimalkan Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada PT. Arma Anugerah Abadi)”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya persaingan antar perusahaan dengan penjualan produk yang sejenis.
2. Harga bahan baku yang tidak stabil.
3. Sulit memprediksi laba yang akan diperoleh pada setiap periode.

Rumusan masalah

Adapun permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah metode *target costing* digunakan sebagai alat ukur optimalisasi laba pada PT. Arma Anugerah Abadi?
2. Bagaimana penerapan metode *target costing* dalam mengoptimalkan

perencanaan laba PT. Arma Anugerah Abadi?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang lebih mengutamakan proses dan makna. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data, menghitung data dengan cara mempelajari, mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian dan diakhiri dengan kesimpulan.

Adapun subjek penelitian ini yaitu PT. Arma Anugerah Abadi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dokumentasi dan wawancara. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang telah di peroleh, di analisis, dan di intermentasikan sehingga memberikan informasi yang lengkap. Analisis data dari penelitian ini yaitu memberikan gambaran penerapan Metode Target Costing dalam Mengoptimalkan Perencanaan Laba di PT. Arma Anugera Abadi.

HASIL PENELITIAN

Target costing digunakan selama tahap perencanaan dan menuntun dalam pemilihan produk serta proses desain yang akan dihasilkan suatu produk yang dapat diproduksi pada biaya yang diijinkan dan pada suatu tingkat laba yang dapat diterima.

Saat ini PT. Arma Anugerah Abadi memiliki beberapa jenis produk yang diproduksi dalam pembuatan bolu pisang, namun pada penelitian ini penulis memfokuskan pada produk Bolu pisang, karena produk tersebut yang paling diminati dan tingkat permintaannya tetapi produk tersebut mengalami kendala dalam pemaksimalan laba. Adapun jumlah produk yang diproduksi dapat dijelaskan pada di bawah ini.

Tabel 4.1

Jumlah produk yang diproduksi

No.	Jenis Bolu	Kuantitas (unit)	Persentase (%)
1.	Pisang	3000	30%
2	Caramel	2000	20%
3	Brownies	3000	30%
4.	Bolu Gulung	2000	20%
Total		10000	100%

Sumber : PT. Arma Anugerah Abadi, 2020

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Supriyono, 2011). Jumlah produksi bolu pisang adalah 3.000 unit (30%). Pada

tabel dibawah data penjualan produk terhadap total penjualan seluruh produk.

Laporan Penjualan Bolu Pisang

Januari s/d Desember 2020

Bulan	Harga jual per unit (Rp)	Banyak (unit)	Total
Januari	Rp. 45.341,6	225	Rp.10.201.725
Februari	Rp. 45.341,6	237	Rp.10.745.817
Maret	Rp. 45.341,6	249	Rp.11.289.909
April	Rp. 50.802,3	243	Rp.12.344.886
Mei	Rp. 50.802,3	257	Rp.13.056.114
Juni	Rp. 50.802,3	260	Rp.13.208.520
Juli	Rp. 50.802,3	263	Rp.13.360.926
Agustus	Rp. 50.802,3	274	Rp.13.919.748
September	Rp. 55.672,5	276	Rp.15.365.472
Oktober	Rp. 55.672,5	275	Rp.15.309.800
November	Rp. 55.672,5	210	Rp.11.691.120
Desember	Rp. 55.672,5	231	Rp.12.860.232
Jumlah Penjualan		3000	Rp.153.354.269
Hasil penjualan per tahun (55.672,5 x 3.000 unit)		Rp. 167.017.500	

Sumber : PT. Arma Anugerah Abadi, 2020

Hasil penjualan produk bolu pisang mengalami sebuah fluktuatif. Hal ini terjadi di karenakan usaha bolu pisang ini memperluas pangsa pasarnya dengan cara menambah toko-toko atau kemitraan kerjasama dengan usaha bolu pisang ini di daerah-daerah yang sebelumnya belum di pernah di jangkau atau di datangi oleh usaha bolu pisang. Dan dari waktu kewaktu promosi yang di lakukan usaha bolu pisang lebih banyak lagi datang cara datang ke toko-toko kue derah-daerah yang lain dan bukan cuma itu usaha kue bolu pisang ini juga semakin meningkatkan kualitas dari produksinya, sehingga tetap bisa bersaing dengan produk-produk sejenisnya yang lain di pangsa pasar.

Adapun biaya-biaya yang terjadi pada Bolu pisang lalu digolongkan menjadi tiga elemen yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, berikut penjelasan yaitu:

Biaya produksi terdiri dari 2 yaitu: Biaya Bahan Baku Langsung dan Biaya Bahan Baku Tidak Langsung.

Biaya Bahan Baku Pada Tahun 2020

No	Bahan Baku Langsung	Kuantitatif (Kg)/hari	Harga (Rp)	Jumlah Hari	Total (Rp)
1.	Telur	2,5	23.500	300	17.625.000
2.	Terigu	2	8.000	300	4.800.000
3.	Gula	2	12.500	300	7.500.000
4.	Mentega	1/2	20.000	300	3.000.000
5.	Pisang	4	13.000	300	15.600.000
No	Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	Kuantitatif (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah Hari	Total
1.	Baking powder	2 btl/10 gram	3.000	300	1.800.000
2.	Susu Bubuk	1/2	20.000	300	3.000.000
3.	Vanili	1 btl/45 gram	3.000	300	900.000
Total					Rp. 54.225.000

Sumber : PT. Arma Anugerah Abadi, 2020

Kemudian Biaya Tenaga Kerja terdiri dari 2 yaitu: Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung.

Biaya Tenaga Kerja Pada Tahun 2020

No.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Total karya wan	Gaji jumlah per hari (Rp)	Jumlah hari	Total Gaji (Rp)
1.	Pengolahan	2	30.000	300	18.000.000
2.	Pembungkusan	1	30.000	300	9.000.000
No.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Total karya wan	Gaji jumlah per hari (Rp)	Jumlah hari	Total Gaji
1.	Bagian Admin	1	30.000	300	9.000.000
2.	Bagian Kasir	1	30.000	300	9.000.000
3.	Bagian SPG	1	30.000	300	9.000.000
4.	Bagian Transportasi	1	30.000	300	9.000.000
Total					3.000.000

Sumber : PT. Arma Anugerah Abadi, 2020

Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mulai dari awal produksi sampai produk tersebut menjadi produk baru.

Biaya overhead yang dikeluarkan oleh kue Bolu Pisang diantaranya adalah sebagai berikut:

Biaya Overhead Pabrik Pada Tahun 2020

No.	Keterangan	Total biaya/tahun	Alokasi biaya BOP bolu pisang 30%
1.	Biaya listrik	Rp. 12.000.000	Rp. 3.600.000
2.	Biaya Telepon	Rp. 6.000.000	Rp. 1.800.000
3.	Biaya pembungkusan	Rp. 7.500.000	Rp. 2.250.000
4.	Biaya gas	Rp. 12.000.000	Rp. 3.600.000
Total BOP		Rp. 60.000.000	Rp. 11.250.000

Sumber : PT. Arma Anugerah Abadi, 2020

Selama ini kue Bolu Pisang, pencatatan keuangan masih dicatat secara sederhana di buku khusus keuangan produksi, pihak karyawan hanya mencatat pengeluaran keuangan yang berkaitan dengan produksi bolu pisang yang telah dipaparkan sebelumnya, hal ini diungkapkan oleh salah satu karyawan “kalau disini perhitungan secara lengkap belum dilakukan mas, saya hanya mencatat pengeluaran saja untuk satu hari berapa, nanti dilaporkan ke pemiliknya”. Karena tidak melakukan pencatatan biaya produksi maka penulis akan memberikan rekomendasi perhitungan untuk menentukan total biaya produksi kue bolu pisang dalam setahun seperti uraian berikut ini.

Biaya produksi kue Bolu Pisang pada Tahun 2020

Biaya Bahan Baku	Rp. 54.225.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 63.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 11.250.000
Total	Rp. 128.475.000

Sumber : PT. Arma Anugerah Abadi, 2020

Sebelumnya dalam catatan produksi kue bolu pisang yang melakukan pencatatan mencantumkan biaya pengiriman dan biaya lembur ke dalam biaya produksi, karena menurut teori yang berlaku bahwa kedua

biaya tersebut merupakan biaya pengurang dalam komponen perhitungan laba rugi, maka dari itu penulis akan menghitung laba rugi untuk mengetahui berapa mengoptimalkan perencanaan laba kue Bolu Pisang sebagai berikut:

Laporan laba rugi pada Tahun 2020

Penjualan (Rp 55.672,5 x 3.000 unit)	167.017.500
Biaya produksi:	
Biaya Bahan baku	54.225.000
Biaya Tenaga kerja	63.000.000
Biaya Overhead	11.250.000
Total Biaya Produksi	128.475.000 -
Laba Operasi	38.542.500

Sumber : PT. Arma Anugerah Abadi, 2020

Penerapan metode *target costing* dalam mengoptimalkan perencanaan laba PT. Arma Anugerah Abadi

Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam memaksimalkan laba dalam penjualan tiap bolu pisang adalah penerapan target costing.

Proyeksi Daftar biaya bahan baku Tahun 2020

No.	Bahan Baku Langsung	Kuantitatif (Kg)/hari	Harga (Rp)	Jumlah Hari	Total
1.	Telur	2.5	18.000	300	13.500.000
2.	Terigu	2	7.500	300	4.500.000
3.	Gula	2	12.500	300	7.500.000
4.	Mentega	1/2	15.000	300	2.250.000
5.	Pisang	4	13.000	300	15.600.000
No.	Biaya Bahan Baku Tidak langsung	Kuantitatif (Kg)	Harga(Rp)	Jumlah Hari	Total
1.	Baking powder	2 btl/10 gram	3.000	300	1.800.000
2.	Susu Bubuk	1/2	19.500	300	2.925.000
3.	Vanili	1 btl/45 gram	2.500	300	750.000
Total					48.825.000

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

Berikut ini biaya gaji tenaga kerja dalam setahun setelah dilakukan rekayasa nilai :

Proyeksi Biaya Tenaga Kerja Pada Tahun 2020

No.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Total karyawan	Gaji jumlah per hari	Jumlah hari	Total Gaji (Rp)
1.	Pengolahan	2	Rp. 30.000	300	18.000.000
2.	Pembungkusan	1	Rp. 30.000	300	9.000.000
No.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Total karyawan	Gaji jumlah per hari	Jumlah hari	Total Gaji
1.	Bagian Admin	1	Rp. 30.000	300	9.000.000
2.	Bagian Kasir	1	Rp. 30.000	300	9.000.000
3.	Bagian SPG	1	Rp. 30.000	300	9.000.000
4.	Bagian Transportasi	1	Rp. 40.000	300	12.000.000
Total					66.000.000

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

Biaya overhead pabrik yang telah dihitung sebelumnya telah mengalami perubahan setelah dilakukannya rekayasa nilai pada biaya kemasan. Jadi perubahan biaya overhead akan diuraikan sebagai berikut:

Proyeksi Biaya overhead pabrik Tahun 2020

No.	Keterangan	Total biaya/tahun	Alokasi biaya BOP bolu pisang 30%
1.	Biaya listrik	Rp. 11.000.000	Rp. 3.300.000
2.	Biaya Telepon	Rp. 5.000.000	Rp. 1.500.000
3.	Biaya pembungkus	Rp. 6.500.000	Rp. 1.950.000
4.	Biaya gas	Rp. 11.000.000	Rp. 3.300.000
Total BOP		Rp. 60.000.000	Rp. 10.050.000

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan uraian tentang biaya produksi setelah dilakukan rekayasa nilai diatas, maka kue bolu pisang dalam menghasilkan sebesar Rp. 130.875.000, total angka tersebut berbeda apabila kue bolu pisang masih menggunakan metode lama untuk menghitung biaya produksi.

Proyeksi Laba/Rugi Produk Kue Bolu Pisang dengan *Target Costing*

Penjualan (Rp 54.112.5 x 3.000 unit)	162.337.500
Biaya produksi :	

Bahan baku	48.825.000
Tenaga kerja	66.000.000
Biaya Overhead	<u>10.050.000</u>
Total biaya produksi	<u>124.875.000</u>
Laba Operasi	37.462.500

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

Laba target yang diproyeksikan untuk produk kue bolu pisang sebesar Rp. 37.462.500. Sedangkan prosentase laba untuk produk kemasan kecil setelah proses efisiensi biaya dengan menggunakan *Return on Sales* adalah: $ROS = (\text{Laba Target}) / (\text{Penjualan Produk kue bolu pisang}) \times 100\% = 37.462.500 / 162.337.500 \times 100 = 23,07\%$.

Selisih biaya produksi menggunakan metode tradisional dan metode target costing

Keterangan	Metode		Selisih
	Perhitungan perusahaan	Target costing	
Bahan baku	Rp. 54.225.000	Rp. 48.825.000	
Tenaga kerja	Rp. 63.000.000	Rp. 66.000.000	
BOP	Rp. 11.250.000	Rp. 10.050.000	
Total	Rp. 128.475.000	Rp. 124.875.000	Rp.3.600.000

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan tabel diatas perbandingan perhitungan biaya produksi menggunakan metode target costing dengan perhitungan biaya produksi menggunakan metode yang diterapkan sebelumnya tersebut kue bolu pisang menunjukkan bukti bahwa metode target costing dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila diterapkan dalam perhitungan proses produksi. Selisih tersebut juga dapat berpengaruh pada laba rugi yang diperoleh kue bolu pisang. Berikut ini akan diuraikan selisih dari laba rugi kue bolu pisang sebelum dan sesudah menerapkan metode target costing dalam kue bolu pisang, jadi apabila di total maka kue bolu pisang hanya perlu untuk mengeluarkan biaya sebesar Rp.

128.475.000 jadi apabila di total maka kue bolu pisang hanya perlu untuk mengeluarkan biaya sebesar Rp. 124.875.000.

Perbedaan laba perusahaan sebelum dan sesudah menggunakan metode target costing

PT. Arma Abadi Anugerah Perencanaan Laba Periode 31 Desember 2019		
	Sebelum target costing	Sesudah target costing
Penjualan	Rp.167.017.500	Rp. 162.337.500
Dikurangi		
Harga Pokok penjualan		
Biaya Bahan baku	Rp. 54.225.000	Rp. 48.825.000
Biaya Tenaga kerja	Rp. 63.000.000	Rp. 66.000.000
Biaya overhead pabrik	Rp. 11.250.000	Rp. 10.050.000
	Rp.128.475.000	Rp.124.800.00
Laba bersih	Rp. 38.542.500	0
		Rp.37.462.500
Persentase laba	23 %	23,07%

Sumber : Data diolah oleh penulis 2021

Sebelum Laba target yang diproyeksikan untuk kue Bolu Pisang pada tabel diatas sebesar Rp. 38.542.500 dan Sesudah Laba target sebesar Rp. 37.462.500. Perhitungan persentase laba untuk kue Bolu Pisang setelah proses *value engineering* dengan menggunakan rumus ROS sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 ROS &= \frac{\text{Laba target}}{\text{Penjualan}} \times 100\% & ROS \\
 &= \frac{\text{Laba target}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp.38.542.500}{Rp.167.015.000} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp.37.462.500}{Rp.162.337.500} \times 100\% \\
 &= 23\% \\
 &= 23,07\%
 \end{aligned}$$

Persentase laba target untuk Bolu Pisang menjadi 23% dari persentase laba

sebelumnya sebesar 23,07% setelah dilakukan proses *value engineering*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *target costing* melalui proses *value engineering* menghasilkan proyeksi laba yang optimal.

Perencanaan laba yang optimal akan dihasilkan oleh penerapan *target costing* melalui pendekatan pasar dan biaya. *Target costing* menggunakan analisa pasar untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen dan kesediaan mereka untuk membayarnya. Kemudian melakukan penekanan biaya pada tahap perancangan produk agar biaya target dapat dicapai.

Hasil penelitian diatas dimana dengan menerapkan *target costing* melalui rekayasa nilai (*value engineering*) yang dtujukan untuk mencapai optimal perencanaan laba sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugerah, dkk (2017), dimana penelitian tersebut mengemukakan penerapan *target costing* yang telah dibandingkan dengan biaya produksi sebelum diterapkan *target costing*, menunjukkan bahwa dengan diterapkan *target costing* pada Sumber Madu dapat dengan baik menekan biaya produksi dan meningkatkan laba hingga tercapai laba yang diinginkan. Target laba sebesar 23% dari satu unit produk dapat tercapai dengan baik menggunakan metode tersebut. Dengan metode tersebut, Sumber Madu dapat

menghemat dengan cara menekan biaya produksinya sebesar 5% hingga 10% dari biaya produksi yang dikeluarkan sebelum menggunakan metode *target costing*.

Hasil penelitian ini juga memberikan dampak yang positif dalam peningkatan laba perusahaan sebagaimana dilakukan oleh Lestari (2017), dimana menekan biaya produksi, CV. MJS yang awalnya mendapat *presentase* laba 46% dari seluruh penjualan terhitung dari bulan juli sampai bulan desember 2015. setelah menggunakan *target costing* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1% walaupun peningkatan yang dimiliki tidak telalu tinggi tetapi sudah cukup untuk mengoptimalkan laba.

Kalkulasi biaya-biaya pada sub-bab sebelumnya merupakan gambaran atau deskripsi dari penerapan metode *target costing* sebagai alternatif yang penulis rekomendasikan kepada perusahaan agar dapat menekan biaya produksinya guna mendapatkan keuntungan sesuai dengan target laba yang diinginkan kue bolu pisang, jika kue bolu pisang ingin mendapatkan keuntungan maksimum kue bolu pisang perlu mengaplikasikan metode tersebut, namun semua keputusan adalah hak dari pembuat kue bolu pisang untuk menerapkan metode apa yang harus digunakannya agar kue bolu pisang dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Metode *target costing* digunakan sebagai alat ukur optimalisasi laba pada kue bolu pisang menunjukkan bahwa menargetkan laba sebesar 23,07% untuk setiap penjual kue bolu pisang. Sedangkan perhitungan sebelumnya kue bolu pisang hanya mendapatkan laba sebesar 23% untuk penjualan kue bolu pisang dan setelah menerapkan metode *target costing* melalui proses rekayasa nilai perusahaan dapat mencapai laba yang ditargetkan sebesar 23,07% mengalami peningkatan.
- 2) Penerapan metode *target costing* dalam mengoptimalkan perencanaan laba kue bolu pisang menunjukkan bahwa perhitungan sebelumnya apabila perusahaan menggunakan metode *target costing* perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp. 128.475.000 untuk produksi kue bolu pisang setiap hari dan apabila kue bolu pisang menggunakan metode *target costing* perusahaan dapat menaikkan laba sebesar

Rp.124.800.000 untuk setiap produksi kue bolu pisang per harinya

b. Saran

1) Saran Untuk Pemilik Usaha

Untuk mencapai *Target Costing* yang diinginkan, maka disarankan untuk mengontrol penggunaan bahan baku dan bahan baku pendukung dalam proses produksi kue bolu pisang. Ini dilakukan untuk menghindari bahan baku dan pendukung yang terbuang percuma

2) Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya penulis menyarankan untuk lebih memvariasikan *variable-variabel* yang dapat dihubungkan dengan penerapan metode *target costing* dan juga menggunakan kedua metode pengendalian biaya yang termasuk dalam teknik analisis *target costing* yaitu *kaizen costing* dan *value engineering*, karena pada penelitian ini masih menggunakan *variable-variabel* yang tidak jauh berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya serta hanya menggunakan metode pengendalian biaya *value engineering* saja. Serta mempersiapkan penelitian tersebut dengan seksama mulai dari lamanya waktu penelitian hingga

periode data yang diperoleh dari perusahaan agar lebih akurat dalam mendapatkan hasil penelitian dari target costing secara lebih mendalam.

(Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2020 Pukul 20.16 WIB)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2017. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Afifah, Nunuy Nur, SRI Mulyani, Adhi Alias, 2020, *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual Pada Entitas, Prenada Media Group*, Bandung
- Anugerah, Eza Gusti., Mas'ud, Imam., dan Wahyuni, Nining Ika. 2017. *Penerapan Target Costing dalam Pengelolaan Biaya Poduksi untuk Mengoptimalisasi Laba*. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume IV (1) : 19-23.
- Bateman, Thomas S. and Scott A. Snell. 2014. *Manajemen, Akuntansi dan Kerja sama dalam Dunia yang Kompetitif*, Edisi 10, Alih Bahasa : Ratno Purnomo dan Willy Abdillah, (2014), Salemba Empat, Jakarta
- Ginting, Jihan, 2014. *Akuntansi Manajemen*, Cetakan Kedua : Perdana Mulya Sarana
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2015. *Akuntansi Manajemen Edisi 7 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
<https://www.slideshare.net/WidiaRatnasariSamosi/perencanaan-laba-106686787>
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muliono, Wiwit. 2018. Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus UD. Flamboyan Coconut Center Kabupaten Batubara). Universitas Negeri Sumatera Utara
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*, edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ponomba, Christine P. 2013. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Tropica Cocoprime*. Jurnal EMBA. ISSN 2303 – 1174. Vol. 2 No. 2 Juni 2014, Hal. 966-974.
- Prawironegoro, Darsono dan Purwanti Ari. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rianti, Fitri Suci. 2018. *Analisis Penerapan Metode Target Costing dalam Menetapkan Harga Jual untuk Mengoptimalkan Laba di UD. Sugih Jati*. *Artikel Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen: Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*, Jakarta: PT Indeks.
- Samryn. 2014. *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Subramanyam, K. R dan John J. Wild.
(2016). *Analisis Laporan Keuangan*,
Jakarta: Salemba Empat
- Supriyono, R.A. 2017. *Akuntansi Biaya*,
buku 2, Edisi 2. Yogyakarta: BPF
Yogyakarta.
- Suwardjono. 2015. *“Teori Akuntansi:
Perekayasaan Pelaporan Keuangan”*.
Yogyakarta: BPF
- Warindrani, Armila Krisna. 2016. *Akuntansi
Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiguna, Fenny Lestari dan Partogian Sormin.
2013. *“Penerapan Target Costing
Untuk Meningkatkan Keunggulan
Bersaing: Studi Kasus Pada Pt.
Smart Ledi”*. *Jurnal Akuntansi dan
Keuangan*. Vol 1 no 1 (April): 79-92.
- Witjaksono, Armanto. 2016. *Akuntansi
Biaya*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Yayah Pudih Shatu. 2016. *Kuasai Detail
Akuntansi Laba dan Rugi*. Pustaka
Ilmu Semesta